

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Populasi aphid dalam budidaya tanaman cabai merah pada penelitian ini tidak berpengaruh secara nyata antara perlakuan PHT (77 ekor/100 daun) dan non PHT (71 ekor/100 daun). Intensitas serangan aphid pada perlakuan PHT dan non PHT berpengaruh secara nyata. Kerusakan yang diakibatkan oleh serangan aphid pada perlakuan PHT lebih tinggi (0,47%) dibandingkan dengan non PHT (0,02%).

Pertumbuhan tanaman pada perlakuan PHT dan non PHT berpengaruh secara nyata terhadap jumlah daun, tinggi tanaman dan jumlah buah. Jumlah daun pada perlakuan PHT lebih banyak dibandingkan dengan jumlah daun pada perlakuan non PHT. Begitu juga dengan tinggi tanaman, pada perlakuan PHT tanaman lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan non PHT. Produksi buah pada perlakuan PHT lebih banyak dibandingkan dengan perlakuan non PHT. Dengan diterapkan teknologi PHT tanaman menjadi sehat, sehingga pertumbuhan tanaman diantaranya jumlah daun, tinggi tanaman dan jumlah buah akan tumbuh maksimal.

Saran

Budidaya tanaman cabai merah secara PHT merupakan suatu strategi agar tanaman lebih sehat, terhindar dari serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) dan memiliki produksi yang tinggi. Dalam penelitian ini, pada lahan PHT pengendalian aphid dilakukan dengan menggunakan pestisida nabati dan pada lahan non PHT menggunakan pestisida kimia. Hasil dari dua perlakuan yang berbeda, populasi aphid tidak berpengaruh nyata. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan PHT selain dapat menjaga agar tanaman tetap tumbuh dengan baik juga dapat menjaga lingkungan terhindar dari kerusakan akibat bahan-bahan kimia. Pengaruh penerapan budidaya PHT tidak dapat dilihat dari semusim tanam akan tetapi beberapa kali musim tanam.